

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian “Studi Kasus: Penerapan Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ny.V Primigravida Dengan Anemia Ringan” yaitu:

1. Pengumpulan data dasar pada Ny. V yaitu dilakukan pengkajian terhadap Ny. V, G1P0A0 usia 27 tahun, usia kehamilan 36 minggu 2 hari, dengan keluhan mudah lelah, pusing, dan tampak konjungtiva pucat. Hasil pemeriksaan kadar Hb sebesar 10,9 g/dL mengindikasikan anemia ringan, riwayat pola makan kurang mengandung zat besi, faktor budaya, faktor pengetahuan ibu terhadap anemia, dan kepatuhan ibu terhadap konsumsi TTD rendah.
2. Dari hasil pengumpulan data dasar, dapat diinterpretasikan bahwa anemia ringan pada Ny. V disebabkan oleh rendahnya asupan zat besi dan ketidakpatuhan konsumsi suplemen zat besi. Kondisi ini berisiko mempengaruhi pertumbuhan janin dan kesehatan ibu bila tidak segera ditangani.
3. Diagnosa kebidanan yang ditegakkan adalah anemia ringan pada ibu hamil trimester ketiga, dengan potensi masalah seperti meningkatnya risiko anemia berat, persalinan prematur, dan BBLR jika tidak diberikan intervensi yang tepat.
4. Tidak ditemukan tanda kegawatdaruratan. Namun, diperlukan kolaborasi dengan laboratorium untuk pemeriksaan Hb sebelum dan sesudah intervensi, serta kemungkinan edukasi lanjutan oleh tenaga gizi jika pola makan ibu tidak membaik.
5. Perencanaan asuhan yaitu pemberian intervensi berupa buah kurma 5 butir (± 100 gram) per hari selama 15 hari, disertai edukasi tentang gizi dan pentingnya konsumsi TTD. Direncanakan evaluasi kadar Hb setelah intervensi, serta pencatatan asuhan secara sistematis.

6. Asuhan dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan pendekatan edukatif dan empatik. Ibu mengkonsumsi buah kurma setiap hari selama 15 hari dan dipantau melalui lembar observasi. Peneliti juga melakukan edukasi berulang mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), anemia dan pola makan bergizi.
7. Evaluasi asuhan setelah 15 hari intervensi, kadar Hb ibu meningkat dari 10,9 g/dL menjadi 11,4 g/dL. Gejala anemia seperti pusing dan lemas berkurang. Ibu merasa nyaman dengan intervensi dan menunjukkan peningkatan pengetahuan serta kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah (TTD). Hal ini membuktikan bahwa intervensi buah Kurma Khalas efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan.

B. Saran

1. Bagi Klinik Pratama Arinta
Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan yang holistik, termasuk penggunaan intervensi komplementer berbasis bukti untuk menangani anemia ringan pada kehamilan, serta mengoptimalkan edukasi yang berpusat pada klien.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Disarankan agar institusi pendidikan memperkuat integrasi antara teori dan praktik melalui studi kasus nyata, serta mendorong mahasiswa untuk melakukan inovasi intervensi berbasis asuhan komplementer dalam menyusun laporan tugas akhir.
3. Bagi Klien dan Masyarakat
Disarankan agar ibu hamil dan masyarakat lebih proaktif dalam mengikuti pemeriksaan kehamilan secara rutin, memahami pentingnya nutrisi selama kehamilan, serta memanfaatkan informasi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk mencegah dan menangani anemia sejak dini.